

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi naturalistik. Metode kualitatif sendiri merupakan jenis metode yang cenderung menggunakan sifat deskriptif dan analisis. Metode kualitatif menggunakan objek yang akan diteliti guna untuk mencari data-data yang akurat yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

Metode penelitian kualitatif merupakan jenis metode yang digunakan dalam meneliti suatu objek yang alamiah. Peneliti sendiri memiliki peran penting sebagai instrumen kunci, dan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data-data yang ada yang dilakukan secara gabungan. Hasil analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian dengan metode kualitatif bersifat lebih menekankan generalisasi. Merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, hasil analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif itu sendiri lebih menekankan generalisasi.⁷⁷ Sering disebut bahwa metode penelitian kualitatif sebagai penelitian yang alamiah dan natural. Dalam artian penelitian kualitatif mengutamakan penekanan

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2

pada proses makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif.⁷⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana peran langsung dari peneliti berinteraksi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Maka dari itu, jenis penelitian yang sesuai untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sendiri banyak digunakan pada bidang sosial.⁷⁹ Dalam penelitian kualitatif sendiri, hasil dari penelitian tidak menggunakan data yang diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi melainkan didapatkan dari proses pendekatan *naturalistic*.

Dalam pengujian penelitian kualitatif memfokuskan dalam proses mencari informasi secara langsung, setelah itu berlanjut pada hasil penelitian. Penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman pada masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sosial dengan konteks tertentu, serta penelitian dilakukan secara valid data yang diperoleh dan direkam jejak pengamatan di lapangan. Jenis penelitian diskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi bagaimana tinjauan hukum Islam dan undang undang perkoperasian nomor 17 tahun 2012 tentang praktik simpan pinjam oleh Koperasi kepada

⁷⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Islam Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim' Publishing, 2007), hlm. 158

⁷⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8

masyarakat yang tidak terdaftar sebagai anggota di Desa Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dituju dalam proses penelitian dengan objek yang akan dituju. Objek dalam penelitian ini merupakan sebuah Koperasi Unit Desa yang bergerak dan beroperasi pada usaha pertanian dengan alamat lengkap di Jl.kunjang badas. Desa Badas Kec. Badas Kab. Kediri Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan beberapa pertimbangan sebagai berikut:⁸⁰

1. Adanya praktek simpan pinjam kepada bukan anggota koperasi dalam menjalankan sektor usaha di Koperasi Unit Desa Hasthajaya Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.
2. Usaha Koperasi Unit Desa ini telah berdiri cukup lama sejak 1981 sempat vakum semenjak tahun 2005 dan mulai aktif kembali pada tahun 2020 hingga sampai saat ini. Hal itu menunjukkan bahwa Koperasi Unit Desa Hasthajaya memiliki pengelolaan dan pengoprasian yang cukup baik dalam menjalankan aspek-aspek pengelolaan usaha.
3. Usaha pertanian Koperasi Unit Desa Hasthajaya telah mengembangkan pembenihan padi dengan memanfaatkan para petani di wilayah kecamatan badas untuk menanam bibit yang disediakan Koperasi Unit Desa dengan estimasi harga lebih mahal dari pada pasaran umumnya.

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 9

Dalam proses penelitian, peneliti akan secara langsung melakukan pengamatan lapangan untuk mencari data-data yang valid pada narasumber terkait. Demikian diharapkan peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang valid dari informan terkait serta dapat melangsungkan proses pengamatan lapangan secara langsung.

C. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti sangatlah penting, menjadi instrumen kunci dalam proses mencari data lapangan yang valid. Peneliti melakukan proses pengumpulan dan menggabungkan data-data dari objek penelitian, lalu menganalisis data hingga memperoleh hasilnya. Peran peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, menganalisis, penafsiran data dan menjadi pelopor dari hasil penelitiannya. Peneliti adalah yang mengatur berjalannya sebuah penelitian.⁸¹

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus meminta perizinan dahulu kepada pihak terkait objek penelitian melalui surat secara resmi dari pihak kampus yang diserahkan kepada pihak terkait dari objek yang akan diteliti. Selanjutnya, menunggu konfirmasi dari pihak yang akan diteliti hingga penelitian bisa dilangsungkan. Jika sudah mendapat konfirmasi dari pihak objek penelitian maka penelitian bisa dilaksanakan. Tentunya peneliti memulai pengamatan dan menggali informasi yang berkaitan dengan rumusan permasalahan dari yang bersifat umum hingga yang bersifat detail. Penelitian ini dilakukan peneliti pada tanggal 15 november 2021 sampai 5 januari 2022

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 292

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta mentah yang berasal dari hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu. Agar data dapat dianalisis dan ditafsirkan dengan baik, maka harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Objektif adalah data hasil lapangan harus ditampilkan dan dilaporkan secara apa adanya.
2. Relevan adalah mencari dan mengumpulkan data harus sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti.
3. *Up to date* (sesuai perkembangan) adalah data tidak boleh usang atau ketinggalan zaman, melainkan harus sesuai dengan perkembangan.
4. *Represenstatif* adalah data yang diperoleh harus dari sumber yang tepat dan dapat menggambarkan suatu kondisi yang ada atau mewakili suatu kelompok tertentu (populasi)⁸²

Penelitian ini mencari sumber data melalui observasi dan wawancara secara mendalam terhadap subyek penelitian. Dengan hal tersebut diharapkan mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan secara akurat. Menurut Lofland, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸³

1. Data primer

⁸² Albi anggito dan Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 8

⁸³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 57

Data Primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) atau penelitian benda (metode observasi). Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara terhadap narasumber, dalam hal ini yaitu nasabah yang meminjam uang di koperasi tetapi bukan sebagai anggota koperasi, transaksi peminjaman uang bagi yang bukan anggota koperasi hanya berdasarkan kepercayaan terhadap si peminjam dengan perantara anggota koperasi.⁸⁴

2. Data skunder

Data sekunder merupakan dari hasil data primer namun telah diolah secara lebih lanjut dan telah di publikasikan dan disajikan oleh pihak lain, misalnya buku, jurnal, undang-undang tentang koperasi dan hasil penelitian tentang simpan pinjam koperasi⁸⁵

E. Teknik Pengumpulan Data:

a. Wawancara Mendalam

Menurut Setyadin Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas

⁸⁴Peneliti observasi di Koperasi Unit Desa Hsathajaya Desa Badas,Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri

⁸⁵ Albi anggito dan Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 42

mungkin kepada subyek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸⁶

Dalam penelitian ini peneliti menemui dan mewawancarai secara langsung kepada anggota koperasi yang bukan anggota koperasi unit desa Hasthajaya. Peneliti agar mendapatkan hasil wawancara yang seragam dari setiap responden tentang informasi dari subjek peneliti tentang pemberian pinjaman ke masyarakat yang bukan anggota oleh Koperasi Unit Desa Hasthajaya wawancara dilakukan kepada Bapak Agus Priyono selaku Ketua Koperasi unit desa Hasthajaya Dan Bapak Ibrahim, Bapak Asep Susanto, Bapak Sakur sebagai peminjam bukan anggota koperasi unit desa Hasthajaya.⁸⁷

b. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung pada lokasi tujuan yang telah ditentukan dalam proses penelitian. Metode observasi digunakan untuk mencari sumber data yang bersifat kejadian di lapangan, bisa sebuah peristiwa pada suatu tempat atau lokasi. Observasi dilakukan oleh peneliti secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial yang terjadi dilapangan dengan memperhatikan gejala-

⁸⁶ Sanusi, Anwar. *Metodelogi Penelitian Bisnis*.(Jakarta Selatan:Salemba Empat.2011), hlm.115

⁸⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 80

gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. Dalam metode ini, peneliti mendatangi langsung objek lokasi Koperasi Unit Desa Hasthajaya untuk melakukan pengamatan dan mencari data-data yang akurat. Dengan tujuan metode ini untuk mencatat hal-hal perilaku, perkembangan dan sebagainya tentang praktik simpan pinjam kepada bukan anggota oleh koperasi unit desa Hasthajaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama apabila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau yang berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa sekarang yang sedang diteliti.⁸⁸

Dokumentasi merupakan cara untuk mencari dan mengumpulkan data hasil studi lapangan melalui dokumentasi pencatatan tertulis yang digunakan sebagai pusat pemberi informasi yang akan digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang berupa hasil dari observasi maupun wawancara dalam penelitian ini yang dimaksud dalam dokumen-dokumen foto tentang transaksi simpan pinjam bukan anggota semisal daftar resmi anggota koperasi unit desa Hasthajaya.⁸⁹

⁸⁸ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), hlm. 191

⁸⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 133

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan sebuah proses dengan melalui pengumpulan seluruh data-data secara sistematis yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data, hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar lebih mempermudah bagi penulis untuk dapat menarik sebuah kesimpulan.

Dalam metode penelitian kualitatif terdapat 3 tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam proses menganalisis data. Tahap dalam proses analisis data tersebut yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan⁹⁰, berikut penjelasannya:

1. Kondensasi Data

Kondensasi Data Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data pada penelitian pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung

⁹⁰ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16

kepada anggota koperasi Hasthajaya mengenai praktik simpan pinjam bukan anggota kepada koperasi unit desa hasthajaya⁹¹

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian data dan informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data bertujuan untuk menemukan pola-pola yang bermakna untuk menarik sebuah kesimpulan. Untuk mendapatkan hasil yang valid pada metode penelitian kualitatif hendaknya melakukan penyajian data dengan sebaik-baiknya, karena dari proses penyajian data tersebut merupakan hal utama yang berpengaruh dengan hasil akhir penelitian.⁹² penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema setelah pengumpulan data terkait dengan praktik simpan pinjam kepada bukan anggota koperasi yang dilakukan oleh koperasi unit desa Hasthajaya di desa Badas maka langkah selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil observasi dan wawancara untuk disajikan dan dibahas secara detail.

3. Menarik Kesimpulan

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti

⁹¹Ulfatin,. “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya”, (Malang Media Nusa Creative. 2015), hlm. 134

⁹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248

terhadap peneliti yang dilakukan setelah menyajikan data terkait dengan bagaimana praktik simpan pinjam kepada bukan anggota oleh koperasi unit desa Hasthajaya di Desa Badas maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang mekanisme simpan pinjam bukan anggota kepada masyarakat oleh koperasi unit desa Hasthajaya.⁹³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dilakukan untuk pembuktian apakah dalam penelitian ini memang dilakukan secara ilmiah dan sekaligus sebagai penguji data-data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi *uji credibility*, *transferability*, dan *confirmability*.⁹⁴ Untuk memastikan data yang diperoleh bisa dipertanggung jawabkan, peneliti melakukan pengujian keabsahan data. Proses pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau kepercayaan dilakukan terhadap data-data yang diperoleh peneliti yang bertujuan untuk memastikan dan meyakinkan agar tidak meragukan sebuah karya ilmiah. Dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁹⁵

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan terhadap data salah satu yang dilakukan peneliti adalah perpanjangan pengamatan. Peneliti bisa saja melakukan kunjungan kembali pada

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 03

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 270

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 271

objek penelitian dengan tujuan mencari informasi dan memastikan data yang telah didapat mengenai benar tidaknya, mengalami perubahan atau masih tetap. Peneliti juga lebih membuka pembicaraan lagi dengan narasumber agar lebih terjalin kedekatan dan keterbukaan. Dengan demikian peneliti bisa mendapatkan informasi-informasi lainnya. Jika pengecekan data sudah dilakukan maka data tersebut sudah bisa dipertanggung jawabkan dan teruji kredibilitasnya.

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan dalam penelitian dilakukan oleh peneliti dengan cara benar-benar memahami keseluruhan data, memahami urutan kronologis peristiwa serta dapat merekam peristiwa dengan baik. Mencermati penelitian merupakan salah satu cara dalam mengontrol data yang didapatkan, penyusunan data dan penyajian data apakah sudah benar atau belum.

Dalam meningkatkan kecermatan dan ketekunan peneliti bisa dengan cara memperbanyak membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu serta dari sumber lain yang terkait dengan pembahasan. Dengan itu peneliti dapat melakukan perbandingan serta perbaikan hingga menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁹⁶

1) Triangulasi sumber

Melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber, data yang telah dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Pengecekan data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Misalnya dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Semisal data yang diperoleh ternyata tidak sama, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk mengetahui kebenaran data.

3) Triangulasi Waktu

Data yang didapat melalui wawancara kepada narasumber hendaknya dilakukan pada waktu yang tepat, misalkan saat pagi hari dengan kondisi dan pikiran yang masih segar. Dalam uji kredibilitas melakukan wawancara, observasi serta dengan teknik lain pada waktu atau situasi

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 273

yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya

Cara-cara tersebut dapat menghasilkan bukti atau data yang berbeda dan melahirkan keleluasaan pengetahuan peneliti dan memperoleh kebenaran data yang jelas tentang praktik simpan pinjam kepada masyarakat yang tidak terdaftar sebagai anggota di Koperasi Unit Desa *hastha jaya* Desa Badas⁹⁷

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti akan mengubah temuannya.⁹⁸

2. *Comfirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *comfirmability*. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Uji *comfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 274

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan...*, hlm. 270

⁹⁸ *Ibid.*, hlm. 275

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *comfirmability*.⁹⁹

H. Tahap- tahap Penelitian

Terdapat 3 tahap dalam penelitian kualitatif yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data. Sebagai berikut penjelasannya:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan beberapa rangkaian kegiatan seperti:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan atau lokasi
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian

Dalam tahap ini peneliti memilih Koperasi Unit Desa Hasthajaya yang berlokasi di Desa Badas Kec. Badas Kab. Kediri. Dengan menemui ketua Koperasi tersebut secara langsung sebagai informan.

2. Tahap Lapangan

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti pada tahap lapangan. Sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

⁹⁹ *Ibid.*, hlm. 276

b. Memasuki lapangan

c. Berperan sambil mengumpulkan data yang dibutuhkan¹⁰⁰

3. Tahap Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta kuisioner. Setelah peneliti melakukan proses tersebut peneliti mulai melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan tahap pengecekan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh dengan tujuan memperoleh data yang valid.¹⁰¹

¹⁰⁰Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2007), hlm. 335.

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 336